

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kemajuan ekonomi di Negara-negara Asia sekarang ini membentuk perilaku konsumen cenderung berubah-ubah, seperti halnya dengan negara Indonesia. Pengaruh yang muncul dengan adanya hal tersebut adalah meningkatnya pendapatan masyarakat atau masing-masing individu, khususnya yang ada di wilayah Kabupaten Jember. Perkembangan Kabupaten Jember sedikit banyak dipengaruhi oleh adanya industri-industri yang mengolah hasil dari pertanian.

Salah satu agroindustri yang ada di Kabupaten Jember adalah agroindustri yang berbahan baku ubi kayu. Agroindustri ini mengolah ubi kayu menjadi makanan yang disukai konsumen seperti tape dan keripik singkong. Produk olahan ubi kayu yang paling terkenal dan menjadi khas Kabupaten Jember adalah tape. Seiring perkembangan waktu produk tape mengalami variasi menjadi berbagai macam makanan dengan bahan baku tape. Salah satu bentuk olahan tape yang cukup digemari masyarakat adalah prol tape (Arifin, 2005).

Prol tape merupakan produk makanan yang dibuat dengan pencampuran bahan secara bertahap yang diproses dengan cara pemanggangan adonan, dimana adonan tersebut terdiri dari tepung terigu, margarin cair, tepung maizena, garam, gula, telur, dan susu cair. Prol tape tersebut teksturnya sangat padat karena bahan dasarnya tape yang dicampur dengan tepung terigu (Saji, 2010).

Kue prol tape sebagai ikon makanan atau jajanan khas dari Kabupaten Jember Jawa Timur, dan juga sekarang sudah mulai disukai warga Jember sendiri serta pelancong yang ingin membawa oleh-oleh khas Kabupaten Jember. Makanan yang berbahan dasar tape singkong ini tersedia berbagai macam varian rasa mulai coklat, keju, kismis, dan original. Kue yang terbuat dari tepung terigu, tape singkong, susu, mentega dan telur tersebut rasanya hampir seperti kue cake tapi aroma serta rasa tapenya sangat terasa yaitu manis, kecut dan gurih (Asita, 2012).

Keberhasilan dalam mencetak kue prol tape ini sangat dipengaruhi oleh

bahan baku berupa tape yang mutunya terjaga atau kualitas tape yang bagus, sehingga menciptakan rasa prol tape yang begitu khas dengan aroma tape yang kecut manis. Mutu atau kualitas yang baik adalah tingkat kematangan bahan tapenya tidak boleh terlalu matang atau mentah. Nama prol tape sendiri kurang diketahui darimana asalnya. Tapi kalau dimakan memang kue prol tapenya seperti ngeprol (rontok) dan terasa lunak di lidah. Sebagai kota singkong yang diproses menjadi tape, Kabupaten Jember memang banyak dijumpai berbagai makanan berbahan tape antara lain pia tape, brownies tape, dan suwar suwir (Asita, 2012).

Salah satu pedagang oleh-oleh yang membuat sendiri kue prol tape adalah Toko Ud. Primadona Jember. Ud. Primadona merupakan perusahaan home industri yang terletak di Jl. Trunojoyo No. 137 Kabupaten Jember. Ud. Primadona bergerak di bidang jasa penjualan produk oleh-oleh khas Jember, dengan beberapa produk yang dijual yaitu, prol tape, brownis tape, suwar-suwir, tape dll. Dalam sehari Ud. Primadona bisa menjual kue prol tape antara 100 sampai 200 kotak prol tape. Sewaktu liburan atau menjelang lebaran penjualan kue prol tape bisa naik dua kali lipat menjadi 500 kotak per hari (Asita, 2012).

Masyarakat Kabupaten Jember maupun wisatawan yang beraneka ragam menurut usia, pendapatan, dan tingkat pendidikannya diasumsikan memiliki daya beli yang berbeda, khususnya dalam membeli oleh-oleh khas Kabupaten Jember. Sebagian besar masyarakat atau wisatawan dari luar daerah akan lebih memilih prol tape sebagai pilihan utama oleh-oleh dari Kabupaten Jember. Akan tetapi tidak diketahui secara pasti jumlah permintaan prol tape yang ada saat ini, bahkan sampai sekarangpun belum ada catatan mengenai jumlah permintaan prol tape di Kabupaten Jember. Apa lagi menjelang hari libur panjang maupun hari-hari besar lainnya seperti libur hari raya, permintaan oleh-oleh khususnya kue prol tape ini mengalami peningkatan yang luar biasa dibanding hari biasa.

Berdasarkan latar belakang tersebut saya sebagai penelitian mempunyai keinginan untuk melakukan penelitian tentang permintaan prol tape ini sebagai makanan khas atau oleh-oleh dari Kabupaten Jember, yang didasari dengan adanya permintaan konsumen yang begitu tingginya terhadap prol tape. Maka dari

itu timbul lah keinginan saya untuk mengetahui lebih lanjut tentang permintaan Prol tape ini dengan mengambil judul Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Prol Tape Pada Konsumen di Kabupaten Jember (Studi Kasus di Ud. Primadona Kabupaten Jember).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan:

1. Apakah variabel harga prol tape, harga brownis tape, harga suwar suwir, intensitas kebutuhan, dan pendapatan keluarga berpengaruh secara serempak terhadap permintaan prol tape di Ud. Primadona?
2. Apakah variabel harga prol tape, harga brownis tape, harga suwar suwir, intensitas kebutuhan, dan pendapatan keluarga berpengaruh secara parsial terhadap permintaan prol tape di Ud. Primadona?
3. Faktor manakah yang dominan berpengaruh secara parsial terhadap permintaan prol tape di Ud. Primadona?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Menganalisis apakah variabel harga prol tape, harga brownis tape, harga suwar suwir, intensitas kebutuhan, dan pendapatan keluarga secara serempak berpengaruh signifikan terhadap permintaan prol tape di Ud. Primadona.
2. Menganalisis apakah variabel harga prol tape, harga brownis tape, harga suwar suwir, intensitas kebutuhan, dan pendapatan keluarga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap permintaan prol tape di Ud. Primadona.
3. Mengetahui faktor manakah yang dominan berpengaruh secara parsial terhadap permintaan prol tape di Ud. Primadona.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai suatu bahan informasi mengenai permintaan prol tape dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Serta dapat dijadikan acuan untuk memprediksi pemasaran prol tape oleh produsen yang ada di Kabupaten Jember.
2. Bagi penulis, penelitian ini merupakan suatu proses pembelajaran dalam penerapan antara teori dan praktek yang dituangkan dalam suatu karya ilmiah.
3. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah wawasan serta sebagai bahan informasi atau rujukan untuk penelitian berikutnya.